

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto, yaitu jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mengumpulkan data dari para informan mengenai tentang strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan di Akahijab Jepun Tulungagung.

##### **2. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan dari peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian Kualitatif sendiri ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 234.

peristilahannya. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>2</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada usaha Busana Muslim Akahijab yang berada di Timur Perempatan Jepun Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti. Judul yang akan diangkat oleh peneliti yaitu Strategi Pengembangan Produk Dalam Mengatasi Persaingan Usaha Busana Muslim Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Akahijab Jepun Kabupaten Tulungagung)

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara akan dilakukan di toko busana muslim Akahijab, kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

---

<sup>2</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.9

## D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>3</sup> Menurut Lofland menjelaskan “berkaitan mengenai jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik”. Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan informan, sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, dan foto pada saat melakukan wawancara.<sup>4</sup>

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.<sup>5</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik usaha dan karyawan Akahijab Tulungagung dengan melakukan wawancara.

---

<sup>3</sup> Moh. Pebundu Tika, *Metidologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.59

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>6</sup> Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>7</sup>

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diinginkan.<sup>8</sup> Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

#### a) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di usaha busana muslim Akahijab Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan aktual berkenaan dengan aktivitas

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.128

<sup>7</sup> Ibid, hal.13

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 62

penerapan strategi pengembangan produk busana muslim dalam menghadapi persaingan di Akahijab Tulungagung.

b) Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>9</sup> Metode *indept interview* (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi pemilik Citra Collection dan juga karyawan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan usaha busana muslim Akahijab Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 218

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 82

peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.<sup>11</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh dilapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan Menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara, kuesioner maupun observasi.
- b. Reduksi data, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.
- c. Penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.
- d. Tahap Akhir, adalah menarik kesimpulan.

---

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2010), hal. 180

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 92-99

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:<sup>13</sup>

### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data-data yang diperoleh mempunyai bukti-bukti yang dituangkan oleh subjek.

### **b. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

### **c. Diskusi teman sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 327-336

#### d. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti. atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan yang peneliti lakukan.<sup>14</sup>

#### 1. Sebelum ke lapangan

Menyusun proposal penelitian, untuk menentukan tujuan penelitian kepada pembimbing.

#### 2. Tahap awal lapangan

Tahap ini mencari dan mengumpulkan data awal untuk menentukan melakukan penelitian.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 125



1. Tahap analisis data

Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang di peroleh peneliti serta konsultasi dengan pembimbing.

2. Tahap penulisan laporan akhir

Penulisan dan menyusun hasil penelitian mengurus kelengkapan serta konsultasi dengan pembimbing.